

**PENGARUH PENAMBAHAN CACAHAN DAUN JATI (*Tectona grandis*)  
DALAM MEDIA TANAM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKTIVITAS JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)**

**Ignasia Margi Wahyuni  
141434001  
Universitas Sanata Dharma**

**ABSTRAK**

Jamur tiram putih merupakan salah satu bahan makanan yang digemari di kalangan masyarakat Indonesia karena mengandung protein dan harga yang murah. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi jamur tiram, petani menggunakan media serbuk kayu sebagai substrat karena mengandung lignin dan selulosa. Limbah perkebunan seperti daun jati kering berpotensi sebagai media tumbuh karena mengandung lignin dan selulosa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan cacahan daun jati dan persentase optimal dalam media tanam terhadap laju pertumbuhan miselium dan produktivitas jamur tiram putih serta mengetahui kemampuan cacahan daun jati sebagai substrat alternatif.

Penelitian ini menggunakan perbandingan serbuk gergaji kayu dan cacahan daun jati dengan 5 perlakuan yaitu K = 88% : 0%, P1 = 38% : 50%, P2 = 28% : 60%, P3 = 18% : 70%, P4 = 8% : 80%. Pemberian bahan yang sama pada masing-masing *baglog* yaitu 2% kapur, 10% bekatul dan 60% air. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laju pertumbuhan miselium, jumlah tubuh buah, berat basah, berat kering dan kadar air. Analisis data yang digunakan adalah *one way Anova* dan dilanjutkan uji *Duncan*.

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh nyata dari penambahan cacahan daun jati dalam media tanam terhadap laju pertumbuhan miselium yaitu pada media P4 dengan komposisi cacahan daun jati sebanyak 80%. Penambahan cacahan daun jati dalam media tanam tidak memberikan pengaruh pada produktivitas sehingga tidak diperoleh konsentrasi cacahan daun jati yang optimal untuk pertumbuhan jamur tiram putih namun cacahan daun jati dapat dijadikan sebagai pengganti serbuk gergaji kayu.

Kata kunci: Jamur tiram putih, cacahan daun jati, serbuk gergaji kayu, laju pertumbuhan

***THE INFLUENCE OF SHREDDED TEAK LEAVES (*Tectona grandis*)  
IN A PLANTED MEDIA TO THE GROWTH RATE AND PRODUCTIVITY  
OF WHITE OYSTER MUSHROOM (*Pleurotus ostreatus*)***

***Ignasia Margi Wahyuni  
141434001  
Sanata Dharma University***

**ABSTRACT**

*White oyster mushroom is one of the most favorite food for Indonesian because it contains protein and low price. Farmer usually use sawdust as plantation media to supply white oyster mushroom's nutritions because it contain lignin and cellulose. Plantation waste such as teak leaves potentially use as plantation media because it contain lignin and cellulose. The intentions of this research were to analyze the influence and the optimal percentage of shredded teak leaves in a planted media for the growth rate of white oyster mushroom and to know the ability of teak leaves as an alternative substrate.*

*This research used 5 treatments of sawdust and teak leaves ratio K = 88% : 0%, P1 = 38% : 50%, P2 = 28% : 60%, P3 = 18% : 70%, P4 = 8% : 80%. The same ingredients in each baglog were 2% chalk, 10% bran and 60% water. Parameters used in this research were growth rate of mycelium, number of fruit body, fresh weight, dry weight and water content. Data were analyze using one way Anova and continued with Duncan analysis.*

*Statistical analysis showed that the P4 treatment with 80% of teak leaves in planted media can give an optimal growth rate of mycelium. There was no influence of teak leaves for oyster mushroom's productivity so that there was no optimal concentration of shredded teak leaves for the productivity of white oyster mushroom but shredded teak leaves can replace the sawdust as a substrate.*

***Keywords: white oyster mushroom, shredded teak leaves, sawdust, growth rate***